

Implementasi *Outdoor Education Camping Program* Untuk Melatih Kepemimpinan Mahasiswa STKIP Bina Mutiara Sukabumi

Rafdal Saeful Bakhri¹, Moch Latif², Debi Krisna Irawan³, Chairul Umam Ramadhan⁴, Arfin Deri Listiandi⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Bina Mutiara Sukabumi, Indonesia

⁵Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

¹madal.raffhael@gmail.com, ²mochammadlatif94@gmail.com, ³debikrisna27@gmail.com,

⁴umamlism@gmail.com, ⁵arfinderilistiandi@unsoed.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2020

Disetujui September 2020

Dipublikasikan September 2020

Abstrak

Keterampilan kepemimpinan merupakan aspek yang penting bagi mahasiswa pada saat ini atau masa mendatang. Oleh karena itu diperlukan suatu program atau kegiatan yang dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat melatih keterampilan kepemimpinan. *Outdoor education* melalui program camping merupakan salah satu kegiatan yang tepat untuk mahasiswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan *outdoor education camping program* dalam melatih kepemimpinan pada mahasiswa. *Outdoor education camping program* dilakukan dalam penelitian ini selama 3 hari. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experiment* dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 30 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan angket kepemimpinan yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Analisis data menggunakan *paired sample t test*. Analisis dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan sikap kepemimpinan mahasiswa yang signifikan ($\text{Sig} = 0,00 < 0,05$). Simpulan dalam penelitian ini adalah *outdoor education camping program* memberikan pengaruh positif dalam melatih kepemimpinan pada mahasiswa.

Keywords: *outdoor education, camping program, kepemimpinan, mahasiswa*

Abstract

Leadership skills are an important aspect for students at present or in the future. Therefore we need a program or an activity which can provide opportunities for students to practice leadership skills. Outdoor education through a camping program is one of the right activities for students. The purpose of this study was to implement an outdoor educational camping program in training student leadership skill. The outdoor educational camping program was carried out in this study for three days. This study used a pre-experimental method using one group pretest-posttest design research. The research sample was selected using purposive sampling technique, obtained as many as 30 students. The research instrument used a leadership questionnaire consisting of 30 statement items using a Likert scale. Data analysis using paired sample t test. The analysis was carried out at the significance level $\alpha = 0.05$. The results showed a significant increase in the quality of student leadership (Sig = 0.00 < 0.05). The conclusion in this study is an outdoor educational camping program has a positive influence in training student leadership.

Keywords: *outdoor education, camping program, leadership, college student*

PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin canggih dalam bidang pendidikan dan teknologi ini tentu memberikan tuntutan mahasiswa untuk memiliki keterampilan lebih (Hamid & Mohamed, 2016). Keterampilan yang dibutuhkan oleh mahasiswa bukan hanya pada bidang akademis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesuksesan seseorang dalam pendidikan, 85% ditentukan oleh *Soft Skills* (Muhmin, 2018). Pentingnya keterampilan tersebut akan menunjang mahasiswa pada saat berada dalam dunia kerja (Hamid & Mohamed, 2016). Salah satu keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh seorang mahasiswa adalah kepemimpinan.

Setiap mahasiswa pasti mempunyai sifat kepemimpinan dalam diri masing-masing. Kepemimpinan seorang mahasiswa sangat penting dimulai dari diri sendiri. Mereka harus mampu memimpin dirinya sendiri baik itu sikap dan perilaku mereka sendiri sebelum dijadikan panutan oleh rekan-rekannya. Untuk dapat mewujudkan mahasiswa yang memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik diperlukan dukungan dari lingkungan sekitar.

Pendidikan tinggi memiliki peran kunci sebagai lembaga untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, selain itu perguruan tinggi juga merupakan salah satu tempat yang cocok untuk menghasilkan pemimpin masa depan (Haber, 2012; Hamid & Mohamed,

2016). Oleh karena itu perguruan tinggi perlu melengkapi mahasiswanya dengan keterampilan kepemimpinan (Mcnaboe, 2011). Diperlukan suatu program atau kegiatan yang tepat untuk melatih keterampilan kepemimpinan pada mahasiswa. Salah satu program yang dapat melatih keterampilan kepemimpinan adalah *outdoor education* (Bruner et al., 2016; Gartner-Manzon & Giles, 2018; Gau et al., 2016; Harun & Salamuddin, 2014; Johnson & Chin, 2016).

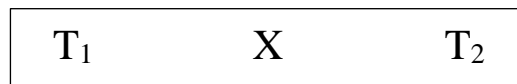
Outdoor education merupakan sebuah kegiatan yang memberikan kesempatan yang luas bagi para pesertanya untuk dapat berinteraksi dengan alam, melakukan berbagai kegiatan tanpa terbatas dengan ruang pembelajaran konvensional. Pengalaman belajar alam *outdoor education* bertujuan untuk pengembangan seseorang secara menyeluruh dari hasil pengamatan dan tanggapan melalui perasaan, pendengaran penglihatan, sentuhan dan penciuman (Bakhri & Muhtar, 2017). *Outdoor education* memiliki beberapa jenis kegiatan, salah satunya adalah *camping*. *Outdoor education camping program* berpotensi untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan (Bakhri et al., 2020; Gartner-Manzon & Giles, 2018; Gau et al., 2016; Hamid & Mohamed, 2016; Mohamed & Hamid, 2014).

Salah satu keterampilan yang paling penting harus dimiliki mahasiswa setelah mereka lulus adalah keterampilan kepemimpinan (Hamid & Mohamed, 2016). *Outdoor education* melalui program *camping* memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan pada mahasiswa. Akan tetapi, masih terdapat informasi yang terbatas mengenai program yang dapat membawa hasil positif terhadap pengembangan keterampilan kepemimpinan tersebut (Hamid &

Mohamed, 2016). Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan keterampilan kepemimpinan di antara mahasiswa yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti *outdoor education camping program*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Adapun desain penelitian ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 1. *One Group Pretest Posttest Design*

Sumber: (Maksum, 2012, p. 97)

Keterangan:

T₁ = *Pretest*

X = *Treatment (Outdoor Education Camping Program)*

T₂ = *Posttest*

Pertemuan *Outdoor education* melalui program *camping* yang diberikan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian (Harun & Salamuddin, 2014) menerapkan program *outdoor education* selama lima hari. Sedangkan (Risch, 2012; Yeap et al., 2016) menerapkan program *camping* selama 2 sampai 3 hari. Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini perlakuan *outdoor education* melalui program *camping* dilakukan selama tiga hari. Penerapan program *camping* selama tiga hari ini termasuk pada *camping* jangka pendek (Rahman et al., 2017). Meskipun terdapat hasil penelitian yang menunjukkan program *camping* jangka panjang lebih

menunjukkan perubahan yang signifikan dari pada pada *program camping* jangka pendek (Rahman et al., 2017).

Akan tetapi fokus utama dalam penelitian ini adalah penerapan *program camping* yang mengacu pada (Bakhri et al., 2020) yang dalam penelitian ini dilakukan beberapa evaluasi, perbaikan dan penyesuaian dari program tersebut. Penerapan *program camping* dalam kegiatan ini dirancang untuk mahasiswa. Kegiatan yang dirancang lebih padat dan menuntut seluruh mahasiswa untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan tersebut. Mahasiswa juga ikut dilibatkan dalam membuat detail kegiatan yang akan dilaksanakan. Keterlibatan tersebut seperti: 1) Mempertimbangkan tempat yang akan digunakan untuk *camping*; 2) Rute *hiking* yang akan dilintasi; 3) Mencoba untuk merancang dan mempraktekan *games*; dan juga 4) mempertimbangkan berbagai kebutuhan untuk kegiatan memasak.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepemimpinan kepada sampel penelitian. Angket kepemimpinan yang digunakan berlandaskan pada teori (Kouzes & Posner, 2012) mengungkapkan lima aspek kepemimpinan, yaitu: 1) *Model the Way*; 2) *Inspire a Shared Vision*; 3) *Challenge the Process*; 4) *Enable Others to Act*; dan 5) *Encourage the Heart*. Angket terdiri dari 25 item pernyataan dengan menggunakan skala Likert. Alternatif jawaban yang digunakan mulai dari 1) Tidak pernah, 2) Jarang, 3) Terkadang, 4) Sering, dan 5) Selalu.

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item dinyatakan valid, dengan nilai korelasi berkisar antara 0,31 hingga 0,85. Hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,941. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan setelah pemberian perlakuan.

Data yang diperoleh dari hasil pengeumpulan data berupa data kuantitatif, yang berupa skor dari setiap butir *item* pada angket kepemimpinan yang digunakan. Data tersebut selanjutnya dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitian. Adapun analisis data yang akan dilakukan diantaranya adalah: 1). Analisis statistika deskriptif: berupa pemaparan deskripsi data yang disajikan dalam bentuk table dan diagram; 2). Uji asumsi: atau uji prasyarat statistik yang digunakan adalah uji normalitas data dilakukan melalui uji Kolmogorov smirnov z , dan uji homogenitas data menggunakan uji varians; dan pengujian terakhir berupa 3). Uji Hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t test*. Analisis data yang dilakukan dibantu dengan *software SPSS* versi 22.

Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Ketentuan yang digunakan untuk memperoleh sampel penelitian adalah 1). Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) STKIP Bina Mutiara Semester 4 tahun akademik 2019-2020; dan 2). Mendapatkan izin secara tertulis dari orang tua / wali. Hasil *sampling* diperoleh 30 orang mahasiswa sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

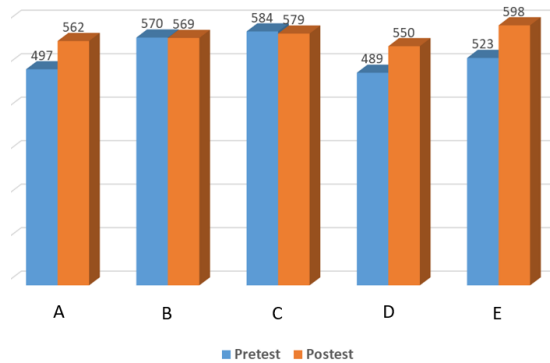
Penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana menghasilkan data penelitian. Data hasil penelitian yang berupa angka hasil dari penyebaran angket kepemimpinan terhadap sampel penelitian ditampilkan melalui Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

	Pretest	Posttest	Gain
Jumlah	2663	2858	195
Rata-rata	88,77	95,27	6,50

S. Deviasi	7,88	8,92	6,08
Skor Minimal	76	80	-4
Skor Maksimal	107	112	22

Tabel 1 menampilkan data hasil penelitian yang memuat statistika deskriptif, meliputi jumlah, rata-rata, standar deviasi, skor minimal dan skor maksimal. Berdasarkan jumlah dan rata-rata, skor pada *posttest* menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari skor *pretest*, yakni dengan jumlah 2663 pada *pretest* dan 2858 pada *posttest*. Secara rata-rata juga menunjukkan makna yang serupa, rata-rata skor *pretest* sebesar 88,77 sedangkan pada *posttest* menunjukkan nilai yang lebih tinggi, yaitu sebesar 95,27. Selain dari pada itu berdasarkan perolehan skor minimal dan maksimal juga menunjukkan perbedaan skor *pretest* dan *posttest*. Skor minimal pada *pretest* sebesar 76, meningkat menjadi 80 pada *posttest*. Skor maksimal juga menunjukkan perubahan angka dari 107 (*pretest*) menjadi 112 pada *posttest*.



Gambar 2. Grafik Data Berdasarkan Lima Aspek Kepemimpinan

Keterangan:

A = *Model the Way*; B = *Inspire a Shared Vision*; C = *Challenge the Process*; D = *Enable Others to Act*; E = *Encourage the Heart*.

Gambar 2. Menunjukkan data hasil penelitian berdasarkan lima aspek kepemimpinan yang merujuk pada teori (Kouzes & Posner, 2012). Dari kelima

aspek kepemimpinan terdapat tiga aspek yang menunjukkan peningkatan yang mencolok, yakni aspek *Model the Way*, *Enable Others to Act*, dan *Encourage the Heart*.

Meskipun secara pemaparan berdasarkan pada tabel deskripsi data hasil penelitian telah menunjukkan perubahan skor dari *pretest* ke *posttest*, akan tetapi hal tersebut belum dapat dijadikan landasan pengambilan keputusan hipotesis. Oleh karena itu perlu dilakukan uji statistika lebih lanjut untuk dapat menguji hipotesis penelitian.

Berikut ini merupakan hasil uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas yang ditampilkan melalui Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas data

Data	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,139	0,146	Data Normal
<i>Posttest</i>	0,199	0,231	Data Normal

Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi diatas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Berdasarkan Tabel 3. hasil uji normalitas data menunjukkan data *pretest* dan *posttest* memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$. Karena nilai signifikansi di atas 0,05 maka seluruh data dinyatakan normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas data

Levene Statistic	Sig.	Keterangan
0,709	0,403	Data Homogen

Untuk menentukan hasil homogenitas data nilai signifikansi dibandingkan dengan 0,05. Jika signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data dinyatakan homogen. Tabel 4. di atas diketahui nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dinyatakan homogen.

Setelah melakukan uji asumsi, dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Berdasarkan hal tersebut uji hipotesis dilakukan melalui uji statistika parametrik, yakni melalui uji *paired sample t test*. Hasil uji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (*Paired Sample t test*)

<i>t</i>	Sig.	Keterangan
5,852	0,000	Pengaruh Signifikan

Hipotesis:

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh *outdoor education camping program* terhadap keterampilan kepemimpinan mahasiswa.
- 2) H_1 = Terdapat pengaruh *outdoor education camping program* terhadap keterampilan kepemimpinan mahasiswa.

Kriteria Keputusan:

- 1) Probabilitas atau nilai Signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima
- 2) Probabilitas atau nilai Signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak

Keputusan:

Terlihat bahwa nilai pada Tabel 5. memiliki nilai $t = 5,852$ dan $sig = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, atau terdapat pengaruh *outdoor education camping program* terhadap keterampilan kepemimpinan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan, berupa *outdoor education camping program* mampu memberikan dampak positif

terhadap keterampilan kepemimpinan mahasiswa. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Hamid & Mohamed, 2016; Mohamed & Hamid, 2014). Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa *outdoor education program* mampu meningkatkan keterampilan kepemimpinan pada mahasiswa.

Outdoor education yang menekankan pada *experiential learning* memberikan peluang yang lebih bagi mahasiswa untuk dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatannya. Dengan kegiatan yang lekat dengan konsep kelompok melatih para mahasiswa untuk menjadi seorang pemimpin yang baik bagi diri dan juga rekan kelompoknya. Dalam hal ini mengacu pada teori (Kouzes & Posner, 2012) masuk dalam salah satu aspek kepemimpinan, yakni *model the way*. Pada aspek ini mahasiswa berada pada suatu kondisi yang mengharuskan dirinya menjadi seseorang yang menunjukkan kepercayaan diri dan berupaya untuk menunjukkan perilaku baik yang dapat menjadi contoh bagi rekan kelompoknya.

Dalam beberapa momen kegiatan, pemimpin kelompok selalu menjadi orang pertama yang mendapatkan informasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, para pemimpin harus dapat memahami informasi tersebut dan berperan sebagai orang pertama yang memulai persiapan untuk melakukan kegiatan. Dari kelima aspek kepemimpinan (Kouzes & Posner, 2012) selain *Model the Way*, terdapat dua aspek kepemimpinan lainnya yang menunjukkan peningkatan yang mencolok, yaitu aspek *Enable Others to Act*, dan *Encourage the Heart*.

Aspek *Enable Others to Act* berkenaan dengan promosi kerja sama seluruh anggota kelompok yang berdasarkan pada kepercayaan seorang

pemimpin terhadap kekuatan kelompok tersebut (Hamid & Mohamed, 2016; Kouzes & Posner, 2012). Pemimpin dapat menunjukkan peran sebagai seorang yang memiliki keyakinan pada kemampuan akan setiap anggota kelompok, kepercayaan tersebut terwujud dalam pembagian tugas dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Dalam pelaksanaan penelitian, beberapa momen mengharuskan setiap kelompok menyelesaikan tugas dengan waktu yang sempit. Dalam kondisi tersebut pemimpin harus dengan cepat melakukan pembagian tugas secara proporsional, tanpa menimbulkan ketersinggungan dari rekan kelompoknya.

Sedangkan aspek *Encourage the Heart* merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk memberikan dukungan dan memotivasi kelompok (Hamid & Mohamed, 2016; Kouzes & Posner, 2012). Seorang pemimpin yang baik mengetahui kondisi-kondisi yang mengharuskannya untuk memberikan suatu dukungan pada kelompoknya, baik secara umum pada seluruh anggota kelompok atau secara individu pada rekannya. Pemimpin kelompok dapat memberikan *feedback* yang dapat berupa pujian (seperti: *bagus, good job*, dll) pada setiap upaya yang dilakukan oleh kelompok dalam menyelesaikan tugas. Dalam kegiatan *outdoor education camping program* dalam berbagai momen terlihat pemimpin yang mampu melakukan *feedback* pada upaya kelompok membuat kelompok tersebut dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Outdoor education camping program membangun suatu situasi dan kondisi yang mendukung mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan (Bakhri et al., 2020; Gartner-Manzon & Giles, 2018; Gau et al., 2016; Hamid & Mohamed, 2016; Mohamed & Hamid, 2014). Program ini

menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk dapat bekerja sama, saling mempercayai satu sama lain, menghargai pendapat, menyampaikan *feedback* positif pada upaya yang dilakukan rekannya, dan juga berupaya untuk memberikan dukungan atau motivasi pada sesama yang sedang dalam kesulitan menyelesaikan tugas (Hamid & Mohamed, 2016). Dengan demikian dapat dipastikan bahwa *outdoor education program* dapat menjadi suatu alternatif kegiatan bagi perguruan tinggi dalam berupaya mengembangkan kepemimpinan mahasiswa (Sandberg et al., 2017).

KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan *outdoor education camping program* terhadap keterampilan kepemimpinan mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Bina Mutiara Sukabumi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Penelitian ini kami mengucapkan terima kasih kepada ketua STKIP Bina Mutiara Sukabumi yang selalu memberikan dukungan pada penulis dan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian RIset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah memberikan dana hibah penelitian sehingga penelitian ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Bakhri, R. S., Listiandi, A. D., Nanang,

- M., Kusuma, H., & Budi, D. R. (2020). Meningkatkan Kepemimpinan dan Kerja Sama melalui *Outdoor Education Camping Program*. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 5(1), 31–39.
- Bakhri, R. S., & Muhtar, T. (2017). Pengaruh *Outdoor Education Terhadap Personal Dan Social Responsibility*. In *Universitas Pendidikan Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bruner, M., Eys, M., & Carreau, J. (2016). *Utilizing the Team Environment Assessment (TEAM) to enhance team building in sport*. *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 38(1993), 164.
- Gartner-Manzon, S., & Giles, A. R. (2018). *Lasting impacts of an Aboriginal youth leadership retreat: a case study of Alberta's Future Leaders Program*. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 00(00), 1–15. <https://doi.org/10.1080/14729679.2018.1470937>
- Gau, L.-S., Chang, I.-H., & Kuo, C.-H. (2016). *Examining the correlates of exploration activities for senior high school students in Taiwan*. *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 38, 191.
- Haber, P. (2012). *Perceptions of Leadership: An Examination of College Students' Understandings of the Concept of Leadership*. *Journal of Leadership Education*, 11(2), 26–51. <https://doi.org/10.12806/V11/I2/RF2>
- Hamid, S. F. A., & Mohamed, M. (2016). *Experiential Learning in the Wilderness: Outdoor Education Program toward Enhancing College Students' Leadership Practices*. *7th International Conference on University Learning and Teaching (InCULT 2014) Proceedings, January 2016*. <https://doi.org/10.1007/978-981-287-664-5>
- Harun, M. T., & Salamuddin, N. (2014). *Promoting social skills through outdoor education and assessing its' effects*. *Asian Social Science*, 10(5), 71–78. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n5p71>
- Johnson, J., & Chin, J. W. (2016). *Hazing rites/rights: using outdoor- and adventure education-based orientation to effect positive change for first-year athletes*. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 16(1), 16–30. <https://doi.org/10.1080/14729679.2015.1050681>
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2012). *The Leadership Challenge: How To Make Extraordinary Things Hapeen in Organizations*. In *Jossey-Bass* (Vol. 91, Issue 5). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Universitas Negeri Surabaya.
- Mcnaaboe, D. (2011). *A Study of the Relationship between Participation in Marietta College 's McDonough Leadership Program and the Leadership Development of College Students*. West Virginia University.
- Mohamed, M., & Hamid, S. F. A. (2014). *Enhancing Leadership Practices: An*

Outdoor Education Perspective. Asian Journal of University Education, 10(1), 48–66.

Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah, 15(2), 330–338.*

Rahman, M. W. B. A., Rasyid, N. B. M., Hashim, A. Bin, Taff, M. A. B. M., Basal, M. H. bin, & Shafie, M. S. (2017). *Enhancing life effectiveness skills: impacts of length of program in outdoor education camp. Malaysian Journal of Sport Science and Recreation, 13(1), 13–20.*

Risch, L. S. (2012). *The Development and Understanding of Responsibility through the Role of Ohio 4-H Camp Counselors.* Ohio State University.

Sandberg, D., Martin, B., Szolosi, A., Early, S., & Casapulla, S. (2017). *Developing Student Leaders in Campus Outdoor Recreation Programs: An Appreciative Inquiry. Journal of Outdoor Recreation, Education, and Leadership, 9(1), 113–127.*
<https://doi.org/10.18666/jorel-2017-v9-i1-7462>

Yeap, E. E. L., Mokhtar, R., Muslimen, M. A., Ghazali, F., & Tarmizi, M. A. A. (2016). *Outdoor-Based Education Camp: An Essential Tool to Promote Leadership Skills. International Journal of Information and Education Technology, 6(5), 352–356.*
<https://doi.org/10.7763/IJET.2016.V6.713>